



**PEMBANGUNAN DESA MELALUI BUDAYA LITERASI DIPERPUSTAKAAN GRAHA AKSARADESA
RESAM LAPIS KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**

Septa Juliana¹, Dita Fisdian Adni², Andriyus³

^{1,2,3} Universitas Islam Riau

Email korespondensi : septajuliana@soc.uir.ac.id

Keywords: *Building Villages, Literacy Culture*

ABSTRACT

This research is entitled "Village Development Through Literacy Culture in the Graha Aksara Library, Resam Lapis Village, Bantan District, Bengkalis Regency." reading books to the village library. The method used in this service goes through five stages, namely the stages of observation, making proposals, carrying out community service activities, preparing the final service report and writing articles. The result is that after the community service is carried out in the form of outreach and handing over children's reading books. To solve partners' problems regarding the facilities needed to build a village through a culture of literacy in the library, the necessary facilities are provided, such as adding fifty-two books to read for children.

Keywords: *Membangun Desa, Budaya Literasi*

ABSTRAK

Pengabdian ini dengan judul "Pembangunan Desa Melalui budaya Literasi Diperpustakaan Graha Aksara Desa Resam Lapis Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis" Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk pembangunan Pustaka Desa melalui budaya literasi kepada masyarakat desa Resam lapis dan memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pemanfaatan Pustaka desa serta memberikan bantuan buku bacaan kepada pustaka desa tersebut. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui lima tahapan, yaitu tahapan observasi, pembuatan proposal, pelaksanaan kegiatan pengabdian, pembuatan laporan akhir pengabdian dan membuat artikel. Hasil nya adalah setelah dilaksanakan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan penyerahan buku bacaan anak-anak Untuk mengatasi masalah mitra mengenai fasilitas yang dibutuhkan dalam membangun desa melalui budaya literasi diperpustakaan maka diberikan fasilitas yang dibutuhkan seperti menambahkan buku-buku bacaan untuk anak-anak berjumlah limapuluhdua buku

Received:13 Januari 2023

Accepted: 10 Maret 2023

1. PENDAHULUAN

Secara umum pemerintahan memiliki empat fungsi yaitu salah satunya fungsi pembangunan, pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sedangkan Rasyid dalam Inyoman Sumardi menyatakan

pemerintahan mengandung tiga fungsi hakiki yaitu Pelayanan, Pemberdayaan dan Pembangunan. Salah satu bentuk pembangunan desa yang dilakukan oleh pemerintahan desa adalah perpustakaan desa, dengan adanya perpustakaan desa maka pemerintahan desa dapat membantu kualitas hidup masyarakat didesa. Dalam hal ini pemerintah juga dapat mewujudkan cita-cita dari negara Indonesia

yang tercantum dalam alinea Ke-4 dalam Undang-undang 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, disini pemerintah desa diharapkan mampu dapat meningkatkan generasi-generasi yang pandai, pintar, cerdas dan memiliki ilmu dengan cara meningkatkan layanan perpustakaan desa. Peran perpustakaan desa sangat penting untuk meningkatkan literasi bagi masyarakatnya.

Perpustakaan dapat kita temukan di setiap negara, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, bahkan desa.

Setiap perpustakaan tersebut mempunyai tugas pokok dan fungsi yang sama yaitu menghimpun, memelihara, dan memberdayakan koleksi yang dimilikinya. Perpustakaan desa merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa/kelurahan dengan tugas pokok mengembangkan perpustakaan di wilayah desa/kelurahan dan melayani masyarakat umum tanpa memandang usia, ras, agama setaus sosial, ekonomi dan jender. (SNP 005:2011)

Perpustakaan desa bukan hanya menunggu pengunjung datang, tetapi bergerak aktif membujuk dan mendorong masyarakat agar menjadi bagian pemetik manfaat positif perpustakaan desa (Nurhasanah, 2018).

Tujuan dari perpustakaan itu untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat sebagai penyedia informasi yang lengkap, tepat dan cepat dan gratis sebagai salah satu cara untuk menunjang minat belajar masyarakat dan keterampilan masyarakatnya.

Perpustakaan Graha Aksara merupakan salah satu perpustakaan desa yang berada di desa Resam Lapis kecamatan bantan kabupaten Bengkalis yang berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, namun tidak semua fungsi tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dikarenakan adanya hal-hal yang terbatas. Hal ini dapat diketahui begitu sulitnya perpustakaan Graha aksara ini untuk membangun budaya literasi di desa resam lapis tersebut.

Hal-hal tersebut dikarnakan masih banyak masyarakat desa yang kurang memahami

manfaat perpustakaan yang didirikan didesa dikarenakan beberapa masalah, **yang pertama** adalah Pemerintah Desa Resam Lapis kurang aktif dalam melaksanakan sosialisasi terhadap masyarakattentang kegunaan perpustakaan dan manfaat perpustakaan yang ada desa tersebut. **Yang kedua** adalah kurangnya ketersediaan buku-buku bacaan terutama untuk anak usia dini, sehingga anak-anak kurang berminat untuk membaca dan mudah merasa jenuh di perpustakaan tersebut. **Yang ketiga** adalah masih kurangnya kreatif pengurus perpustakaan desa dalam meningkatkan minat baca seperti tidak diadakan perlombaan lancar membaca dan menulis bagi anak-anak usia dini.

2. METODE

Metode pelaksanaan merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra, adapun kegiatan PKM pada mitra yakni Perpustakaan Graha Aksara Desa Resam Lapis ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dari awal hingga akhir kegiatan PKM yakni :

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini melalui lima tahapan yaitu tahap Observasi, Pembuatan Proposal, Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian, Pembuatan Laporan Akhir Pengabdian dan Membuat artikel.



Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman akan sesuatu hal merupakan momok bagi setiap individu maupun masyarakat, maka dari itu setiap penduduk diwajibkan memahami atas manfaat dan fungsi perpustakaan desa yang ada di tingkat desa, dan juga kebutuhan atau kekurangan yang ada di perpustakaan tersebut demi untuk membangun desa agar lebih maju dan berkembang.



Gambar 2 lokasi Perpustakaan Graha Aksara

Bagi sebagian orang terutama akademisi perpustakaan merupakan satu hal yang tidak asing. Perpustakaan dapat kita temukan di setiap negara, provinsi, kabupaten/kotakecamatan, bahkan desa. Secara umum perpustakaan di Indonesia terbagi menjadi beberapa jenis yaitu: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Badan Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Lembaga Keagamaan, Perpustakaan Internasional, Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara-negara Asing, Perpustakaan Pribadi, dan Perpustakaan Digital (Sutarno NS, 2006: 37).

Didalam UU Nomor 43 Tahun 2007 Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi. Salah satu contoh perpustakaan umum yaitu Perpustakaan Desa.

Pemerintah, melalui Kepmendagri dan Otda

No. 3 Tahun 2001 perihal perpustakaan desa/kelurahan sudah menetapkan bahwa perpustakaan desa harus ditempatkan sebagai penggerak dalam meningkatkan budaya baca dan literasi berbagai informasi utama. literasi berarti kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Selain itu literasi juga memiliki kesamaan arti dengan belajar dan memahami sumber bacaan. Menurut Dewi Utama dkk Literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis atau berbicara

Dari penjelasan diatas maka Perpustakaan Graha Aksara merupakan salah satu perpustakaan desa yang ada di desa Resam Lapis Kecamatan Bantan kabupaten Bengkalis yang berguna untuk informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang akan menerapkan budaya literasi sesuai dengan masalah yang dijumpai di desa dikarenakan kurangnya minat baca masyarakat di perpustakaan desa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada pada perpustakaan Graha Aksara desa Resam Lapis maka solusi kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

Pertama : Untuk mengatasi permasalahan kegunaan dan pemanfaatan perpustakaan solusi yang diberikan kepada mitra yaitu Penyuluhan tentang pemahaman perpustakaan desa kepada pemerintah desa dan masyarakat desa tentang pentingnya memahami makna pustaka yang didirikan di desa, Penyuluhan tersebut dilakukan secara langsung pada 30 agustus tahun 2022, dalam hal ini juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat terutama pelajar untuk membangun budaya literasi di pustakan desa.

Luaran yang di capai dalam kegiatan ini yaitu adalah publikasi kegiatan pelatihan yang sudah di publikasikan pada media massa secara online melalui diskominfo.tik.bengkalis.go.id serta meningkatnya keberdayaan mitra bagi permasalahan yang dihadapi yang terdiri dari peningkatan pengetahuan tentang kegunaan pustaka desa dan pemanfaatan pustaka desa.



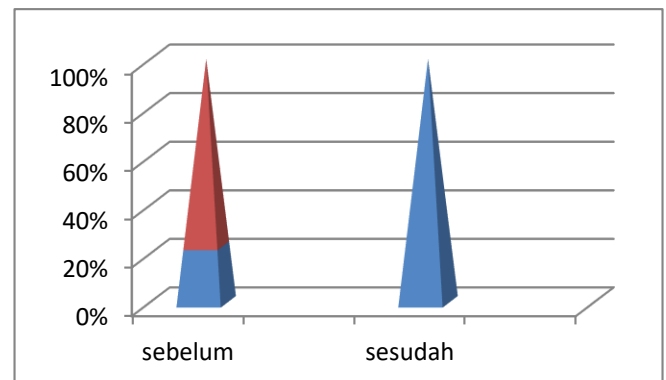
Gambar 3 Serah terima buku

Kedua : Untuk mengatasi masalah mitra mengenai fasilitas yang dibutuhkan dalam membangun desa melalui budaya literasi diperpustakaan maka diberikan fasilitas yang dibutuhkan Perpustakaan Graha Aksara desa Resam Lapis seperti menambahkan buku-buku bacaan untuk anak-anak berjumlah 52 buku. Hal tersebut diterima langsung oleh Sekdes Resam Lapis yaitu bapak Tukirama dan Ketua pustaka Graha aksara Siti Haajar.

Ketiga dalam mengatasi masalah yang ketiga yang dihadapi oleh mitra maka disosialisasikan pemerintah desa serta pengurus perpustakaan mengenai ide-ide selanjutnya yang akan

dilakukan untuk membangun desa melalui budaya literasi. dalam hal ini diberikan bahan-bahan penunjang untuk mengadakan pertandingan membaca dan menulis bagi masyarakat khususnya unuk-anak sekolah, agar anak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan desa sehingga dengan mudah membentuk budaya literasi di perpustakaan desa. Literasi adalah ketrampilan individu yang dituangkan dalam cara berpikir, berkomunikasi lisan (berbicara) dan tulisan (menulis), serta membaca (Gee, 2015)

Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pengadaan penambahan buku bacaan untuk anak-anak yang dibutuhkan maka tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan tersebut Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Instrumen yang digunakan dalam monitoring evaluasi ini adalah dengan menyebarkan angket kepada mitra. Dalam hal ini adalah Ketua Pustaka Graha Aksara desa Resam Lapis yaitu ibuk Siti Hajar.



Gambar 4, Grafik Tingkat Kepuasan Mitra Sebelum dan Sesudah dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari gambar diatas dapat dilihat yang menjadi item penilaian dari angket kepuasan mitra ini antara lain terpenuhinya harapan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, sosialisasi dan penyerahan buku merupakan solusi yang tepat dalam permasalahan yang dihadapi. mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan keberdayaan mitra, dan yang terakhir secara umum mitra puas terhadap kegiatan pengabdian. Dandapat disimpulkan dari grafik diatas bahwa tingkat kepuasan mitra setelah

dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pemberdayaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini sebesar 100%. Jauh diatas tingkat kepuasan mitra sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hanya sebesar 20%.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil pengabdian ini adalah pembangunan yang merupakan proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu jenis pembangunan tersebut dengan cara memberikan pemahaman tentang manfaat Perpustakaan dan dari hasil Pengabdian ini merupakan salah satu jalan keluar dari beberapa permasalahan yang ada di perpustakaan Graha Aksara, salah satunya penambahan buku bacaan yang masih terbatas. Pada kesempatan tersebut pemerintah desa Resam Lapis dan Kepala Pustaka Graha Aksara Desa Resam Lapis Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis mengucapkan terimakasih banyak atas kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan beliau berharap kegiatan tersebut berkelanjutan.

Disarankan kepada pemeritah desa dengan keberadaan perpustakaan desa yang memadai, dan sosialisasi yang telah dilakukan kepada masyarakat, diharapkan adanya budaya literasi sesuai apa yang dihrapkan dan masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan desa untuk memenuhi kebutuhan mereka terhadap pengetahuan dan informasi yang dapat meningkatkan ketrampilan sesuai yang mereka butuhkan dan dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mkereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku tim Pengabdian mengucapkan Terimakasih Kepada DPPM UIR yang mana telah membiayai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2022/2023. Serta kepada kepala desa Resam lapis Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis selaku mitrapengabdian yang sangat koperatif sehingga kegiatan pengabdian bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Sumardi I Nyoman.(2015) Sosiologi Pemerintahan.Galia Indonesia,Bogor.

Muhammad Syafik Baharudin,Joko Wasisto Peran Perpustakaan Desa daalam Pemberdayaan Masyarakat,Kampus Undip Tembalang Semarang . E- mail: msyafikbahaudin95@gmail.com

Sutarno NS. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto. E- mail: msyafikbahaudin95@gmail.com

Syamsu Alam H. / JUPITER Vol. XIV No.2 (2015)
<https://peraturan.bpk.go.id/> (2007).UU Nomor 43
Tahun 2007. Retrievedfrom

Maskurotunitsa, R. S., & Rohmiyati, Y. (2016).Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalisidi

Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 5(4), 81–90.*jurnal Jurnal ABDIMAS (Pengabdian kepada Masyarakat) UB*Je-ISSN: 2614-2201

Gee, J. (2015). Social Linguistics and Literacies: Ideology in Discourses. Routledge.SARI: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*<http://ojs.losari.or.id/index.php/losari>

Nurhasanah, E. H. (2018). Perpustakaan desa berbasis teknologi informasi melalui pemanfaatan blog. Al Maktabah, 3(2), 89–95. at ejournal.unp.ac.id/index.php/abdi-humaniora/index

Faizah, Dewi Utama dkk. 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar,Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta. *Jurnal JPB (Jurnal Pengabdian Balerang)* ISSN: 2656-3959